

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kementerian Kesehatan Tahun Anggaran (TA) 2017 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Disamping itu dalam penyusunan Laporan Keuangan berbasis akrual ini Kementerian Kesehatan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 86 Tahun 2015 tentang Pedoman Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Akrual di Lingkungan Kementerian Kesehatan. Secara ringkas Laporan Keuangan Kementerian Kesehatan TA 2017 *Audited* diuraikan sebagai berikut:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

LRA menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2017 *Audited* adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp11.705.809.385.676,00 atau mencapai 104,79% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp11.171.149.626.898,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2017 adalah sebesar Rp54.912.281.505.907,00 atau mencapai 92,89% dari alokasi anggaran sebesar Rp59.114.103.837.000,00. Ringkasan realisasi anggaran TA 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Tabel 1
Realisasi Anggaran TA 2017 dan 2016

(dalam rupiah)

Uraian	TA 2017			TA 2016
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Pendapatan Negara	11.171.149.626.898	11.705.809.385.676	104,79	10.650.421.987.370
Belanja Negara	59.114.103.837.000	54.912.281.505.907	92,89	57.011.202.253.509

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2017. Nilai Aset per 31 Desember 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp47.921.731.508.870,00 terdiri dari : Aset Lancar (*netto*) sebesar Rp8.746.078.521.705,00; Aset Tetap (*netto*) sebesar Rp38.797.668.708.393,00; Piutang Jangka Panjang (*netto*) sebesar Rp7.390.847.640,00 dan Aset Lainnya (*netto*) sebesar Rp370.593.431.132,00. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp1.627.731.242.426,00 dan Rp46.294.000.266.444,00.

Tabel 2
Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2017 dan 2016

(dalam rupiah)

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan (Penurunan)	
	31/12/2017	31/12/2016	(Rp)	%
Aset				
Aset Lancar	8.746.078.521.705	7.811.531.902.898	934.546.618.807	11,96
Aset Tetap	38.797.668.708.393	39.769.461.961.778	(971.793.253.385)	(2,44)
Piutang Jangka Panjang	7.390.847.640	2.254.230.316	5.136.617.324	227,87
Aset Lainnya	370.593.431.132	444.005.592.740	(73.412.161.608)	(16,53)
Jumlah Aset	47.921.731.508.870	48.027.253.687.732	(105.522.178.862)	(0,22)
Kewajiban				

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan (Penurunan)	
	31/12/2017	31/12/2016	(Rp)	%
Kewajiban Jangka Pendek	1.627.731.242.426	1.316.606.028.013	311.125.214.413	23,63
Ekuitas				
Ekuitas	46.294.000.266.444	46.710.647.659.719	(416.647.393.275)	(0,89)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	47.921.731.508.870	48.027.253.687.732	(105.522.178.862)	(0,22)

3. LAPORAN OPERASIONAL (LO)

LO menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian secara wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp11.855.069.212.514,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp56.554.133.616.171,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp44.699.064.403.657,00. Surplus dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp35.895.502.780,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp44.663.168.900.877,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)

LPE menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2017 adalah sebesar Rp46.710.647.659.719,00 dikurangi penurunan Ekuitas selama tahun 2017 sebesar Rp416.647.393.275,00 sehingga Ekuitas entitas untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp46.294.000.266.444,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CaLK)

CaLK menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam LRA, Neraca, LO, dan LPE. Termasuk dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh SAP serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian LRA untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, LO, dan LPE untuk Tahun 2017 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

5.1. Informasi penting Pelaksanaan anggaran

- Jumlah Satker Kemenkes TA 2017 sesuai DIPA yang terbit sebanyak 418 Satker dengan pagu anggaran sebesar Rp59.114.103.837.000,00 Selanjutnya menjadi acuan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kemenkes TA 2017.

Tabel 3
Anggaran dan Jumlah Satker Kemenkes 2017

No	Jenis Kewenangan	Jumlah Satker	Anggaran
1	Kantor Pusat (KP)	48	37.056.242.279.000
2	Kantor Daerah (KD)	166	20.991.160.182.000
3	Dekonsentrasi (DK)	204	1.066.701.376.000
Total		418	59.114.103.837.000

Selain itu Kementerian Kesehatan juga memiliki Satker yang sudah tidak aktif/tidak memperoleh DIPA pada tahun 2017 tetapi masih memiliki saldo yaitu Satker Tugas Pembantuan (TP) sebanyak 1.000 satker. Sehingga jumlah

keseluruhan Satker Kementerian Kesehatan baik aktif maupun inaktif berdasarkan e-Rekon & LK adalah 1.418 satker.

- b. Dalam upaya memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 230/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi Hibah, telah dilakukan proses registrasi, persetujuan rekening, dan usulan dana hibah untuk masuk DIPA dan telah diterbitkan Surat Pengesahan Hibah Langsung (SPHL) atas realisasi belanja hibah.

5.2. Informasi penting terkait Penyusunan Laporan Keuangan TA 2017 Audited

- a. Penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja (Satker) seluruhnya telah dilakukan pelaporan secara berjenjang dengan uraian sebagai berikut :
 - Kantor Daerah (KD)
 - Satker Kantor Daerah → Wilayah → Eselon I → Kementerian Kesehatan
 - Kantor Pusat (KP)
 - Satker Kantor Pusat → Eselon I → Kementerian Kesehatan
 - Dekonsentrasi (DK)
 - Satker Dekonsentrasi → Eselon I → Kementerian Kesehatan
 - b. Unit Akuntansi Wilayah Vertikal dibentuk dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/78/2016 tentang Pembentukan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran/Barang Tingkat Wilayah (UAPPA/B-W) Vertikal Kemenkes.
 - c. Unit Akuntansi tingkat Eselon I, pembentukannya menjadi tanggungjawab yang melekat bagi Pejabat Eselon I terkait untuk setiap tahun anggaran menetapkan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran/Barang-Eselon I (UAPPA/B-E1) dengan Keputusan Direktur Jenderal/Kepala Badan didasarkan pada Permenkes Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.
 - d. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan tahun 2017 telah dilakukan reviu oleh Inspektorat Jenderal yang mencakup seluruh jenjang pelaporan.
 - e. Penyusunan Laporan Keuangan di lingkungan Kementerian Kesehatan, telah dilakukan rekonsiliasi dengan Kantor Perbendaharaan dan Pelayanan Negara (KPPN), Kanwil Perbendaharaan dan Ditjen Perbendaharaan melalui aplikasi e-Rekon-LK.
 - f. Dalam proses pemutakhiran dan penatausahaan BMN di tingkat satker, telah dilakukan rekonsiliasi data BMN dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) dengan tata cara dan prosedur mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.05/2009 tentang Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
-

5.3. Beberapa Peraturan yang Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan Kemenkes TA 2017

- a. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 52/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengendalian Barang Milik Negara;
 - b. PMK Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
 - c. PMK Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
 - d. PMK Nomor 87/PMK.06/2016 tentang Perubahan atas PMK Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara;
 - e. PMK Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
 - f. PMK Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara;
 - g. PMK Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
 - h. PMK Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
 - i. PMK Nomor 14/PMK.09/2017 tanggal 13 Pebruari 2017 tentang Pedoman Penerapan, Penilaian, Dan Reviu Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
 - j. Surat Direktur Barang Milik Negara Nomor S-504/KN/2017 tentang Pengungkapan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) dan Laporan Barang Pengguna (LPB) Tahun 2016 (*Audited*);
 - k. Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Ditjen Perbendaharaan Nomor S-5445/PB/2016 tentang Prosedur Pencatatan Pengembalian/Penyetoran Sisa Kas Hibah Langsung Uang (HLU) yang telah disahkan ke Kas Negara;
 - l. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-8533/PB/2017 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Triwulan III Komprehensif Tahun 2017;
 - m. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-10590/PB/2017 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - n. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-11819/PB/2017 tentang Jadwal Rekonsiliasi, Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) Tahun 2017 *Unaudited* serta Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Akhir Tahun Anggaran 2017;
 - o. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-64/PB/2018 tanggal 4 Januari 2018 tentang Jadwal Pemeriksaan LKPP, LKBUN, dan LKKL Tahun 2017;
 - p. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-3383/PB/2018 tentang Petunjuk Koreksi Data Revaluasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) Tahun 2017;
 - q. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-350/7PB/2018 tentang Penyampaian Nilai Koreksi atas Hasil Revaluasi BMN Tahun 2017.
-

5.4. Kemenkes telah Menerbitkan Peraturan dan Kebijakan untuk mendukung Penyusunan Laporan Keuangan Kemenkes TA 2017

- a. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/558/2016 tanggal 1 November 2016 tentang Pelimpahan sebagian wewenang Menteri Kesehatan selaku pengguna barang dalam Pengelolaan Barang Milik Negara di lingkungan Kementerian Kesehatan;
- b. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/42/2018 tanggal 12 Januari 2018 tentang Tim Penilai Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan di Lingkungan Kementerian Kesehatan;
- c. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Nomor HK.03.03/II/345/2016 tanggal 18 Pebruari 2016 tentang Pelaksanaan Likuidasi di lingkungan Kementerian Kesehatan;
- d. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Nomor HK.03.03/II/2037/2016 tanggal 13 September 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Inventarisasi Barang Milik Negara (BMN) di lingkungan Kementerian Kesehatan;
- e. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Nomor HK.03.03/III/2235/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) di lingkungan Kementerian Kesehatan;
- f. Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Nomor PS.02.01/II/4252/2017 tanggal 18 Desember 2017 tentang Langkah-langkah Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN TA 2017.

5.5. Rekonsiliasi Internal

Telah dilakukan Rekonsiliasi Internal UAPB dengan UAPA Kementerian Kesehatan dengan cara membandingkan data Unit Akuntansi Barang dengan data yang disusun oleh Unit Akuntansi Keuangan untuk periode 31 Desember 2017, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4
Rekonsiliasi Internal antara SAIBA dan SIMAK BMN

(dalam rupiah)

Kode Akun	Uraian	SAIBA	SIMAK-BMN	Selisih
117	Persediaan	3.443.123.902.754	3.519.757.698.550	(76.633.795.796)
131	Tanah	15.781.343.836.355	60.706.090.122.775	(44.924.746.286.420)
132	Peralatan Dan Mesin	30.298.593.008.907	30.298.593.008.907	-
133	Gedung Dan Bangunan	14.264.231.925.068	14.841.215.178.411	(576.983.253.343)
134	Jalan, Irigasi Dan Jaringan	675.062.859.576	583.984.154.196	91.078.705.380
135	Aset Tetap Lainnya	253.351.060.234	253.351.060.234	-
136	KDP	3.379.500.085.896	3.379.500.085.896	-
162	ATB	230.678.798.039	230.678.798.039	-
166	Aset Lain-Lain	1.861.374.860.857	10.683.041.428.914	(8.821.666.568.057)
Total Selisih SAIBA-SIMAK BMN		70.187.260.337.686	124.496.211.535.922	(54.308.951.198.236)

Berdasarkan data tersebut di atas, diketahui terdapat perbedaan total aset sebelum penyusutan yaitu SAIBA lebih rendah dari SIMAK-BMN sebesar Rp54.308.951.198.236,00 yang merupakan:

1. *Dropping* barang persediaan pengadaan satker pusat yang sudah diusulkan pemindahtanganan sehingga dikeluarkan dari Neraca SAIBA;
2. Aset Satker DK/TP Pengadaan sebelum tahun 2011 yang sudah dikeluarkan dari Neraca SAIBA dan direklas kedalam Aset Lain-Lain dalam Aplikasi SIMAK-BMN;

3. Aset Finansial yang tidak dicatat dalam Aplikasi SIMAK-BMN;
4. Hasil Revaluasi atas BMN pada tahun 2017 tidak disajikan dalam Neraca SAIBA LKKL Tahun 2017 Audited.

5.6. Koreksi dan Tindak lanjut Laporan Keuangan Kemenkes TA 2017

Terdapat beberapa perubahan/koreksi, baik oleh internal maupun Tim Pemeriksa BPK yang berdampak pada adanya penambahan dan pengurangan pada LRA, Neraca, LO, LPE dan CaLK Kemenkes per 31 Desember 2017.

a. Langkah-langkah koreksi:

Koreksi Laporan Keuangan dilakukan setelah penelusuran/konfirmasi/klarifikasi kepada satker terkait dan sudah dilakukan koreksi/penyesuaian pada tingkat satker serta disampaikan secara berjenjang sampai dengan tingkat kementerian.

b. Beberapa koreksi/penyesuaian yang dilakukan antara lain:

- 1) Realisasi PNPB mengalami koreksi penambahan pada Unit Eselon 1 Sekretariat Jenderal dan Ditjen P2P serta koreksi pengurangan pada Ditjen Yankes, seperti terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 5
Koreksi atas Estimasi dan Realisasi Pendapatan PNPB TA 2017
Menurut Unit Eselon 1

(dalam rupiah)

Unit Eselon 1	Unaudited		Koreksi		Audited	
	Estimasi	Realisasi	Estimasi	Realisasi	Estimasi	Realisasi
SETJEN	11.347.525.000	74.164.216.025	0	25.857.600	11.347.525.000	74.190.073.625
ITJEN	0	158.159.089	0	0	0	158.159.089
DITJEN KESMAS	769.912.000	3.614.474.532	0	0	769.912.000	3.614.474.532
DITJEN YANKES	10.283.946.786.000	10.431.349.371.292	815.318.000	(18.599.653.618)	10.284.762.104.000	10.412.749.717.674
DITJEN P2P	182.865.437.580	342.632.405.618	0	365.000	182.865.437.580	342.632.770.618
DITJEN FARMALKES	27.622.000.000	46.784.426.815	0	0	27.622.000.000	46.784.426.815
BALITBANGKES	3.319.282.550	3.994.429.868	0	0	3.319.282.550	3.994.429.868
BADAN PPSDM KES	660.463.365.768	821.685.333.455	0	0	660.463.365.768	821.685.333.455
Jumlah	11.170.334.308.898	11.724.382.816.694	815.318.000	(18.573.431.018)	11.171.149.626.898	11.705.809.385.676

- 2) Alokasi/anggaran dan Belanja mengalami koreksi penambahan pada Unit Eselon 1 Ditjen Yankes dan Ditjen P2P, seperti yang terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 6
Koreksi atas Alokasi Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2017
Menurut Unit Eselon 1

(dalam rupiah)

Unit Eselon 1	Unaudited		Koreksi		Audited	
	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi
SETJEN	28.401.301.696.000	27.101.093.635.064	0	0	28.401.301.696.000	27.101.093.635.064
ITJEN	96.356.716.000	91.260.793.981	0	0	96.356.716.000	91.260.793.981
DITJEN KESMAS	1.683.826.592.000	1.583.592.382.628	0	0	1.683.826.592.000	1.583.592.382.628
DITJEN YANKES	17.085.800.054.000	15.251.618.256.029	770.645.000	(18.578.853.107)	17.086.570.699.000	15.233.039.402.922
DITJEN P2P	3.111.917.286.000	2.893.774.645.742	3.586.662.000	3.586.662.000	3.115.503.948.000	2.897.361.307.742
DITJEN FARMALKES	3.367.598.652.000	3.337.118.449.598	0	0	3.367.598.652.000	3.337.118.449.598
BALITBANGKES	740.867.129.000	637.518.138.839	0	0	740.867.129.000	637.518.138.839
BADAN PPSDM KES	4.622.078.405.000	4.031.297.395.133	0	0	4.622.078.405.000	4.031.297.395.133
Jumlah	59.109.746.530.000	54.927.273.697.014	4.357.307.000	(14.992.191.107)	59.114.103.837.000	54.912.281.505.907

- 3) Neraca, mengalami koreksi antara lain: Aset Lancar bertambah, Aset Tetap berkurang, Piutang Jangka Panjang berkurang, Aset Lainnya berkurang, Kewajiban Jangka Pendek bertambah dan Ekuitas berkurang, seperti yang terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 7
Koreksi atas Neraca per 31 Desember 2017

(dalam rupiah)

Akun	31-Des-17		
	Unaudited	Koreksi	Audited
Aset			
Aset Lancar	8.211.551.766.226	534.526.755.479	8.746.078.521.705
Aset Tetap	86.052.892.289.552	(47.255.223.581.159)	38.797.668.708.393
Piutang Jangka Panjang	7.422.223.688	(31.376.048)	7.390.847.640
Aset Lainnya	415.677.650.647	(45.084.219.515)	370.593.431.132
Jumlah Aset	94.687.543.930.113	(46.765.812.421.243)	47.921.731.508.870
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek	1.519.301.454.361	108.429.788.065	1.627.731.242.426
Ekuitas	93.168.242.475.752	(46.874.242.209.308)	46.294.000.266.444
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	94.687.543.930.113	(46.765.812.421.243)	47.921.731.508.870

Koreksi Neraca per 31 Desember 2017 menurut Eselon 1, seperti terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 8
Koreksi Neraca per 31 Desember 2017 Menurut Unit Eselon 1

(dalam rupiah)

Unit Eselon 1	Unaudited	Koreksi		Audited
		Debet	Kredit	
SETJEN	5.092.174.612.150	157.644.844.044	158.298.664.955	5.091.520.791.239
ITJEN	7.359.583.201	0	0	7.359.583.201
DITJEN KESMAS	349.102.663.759	165.484.812	200.303.952	349.067.844.619
DITJEN YANKES	62.867.285.262.778	538.596.865.887	45.784.071.875	63.360.098.056.790
DITJEN P2P	5.352.223.294.154	63.596.513.933	3.935.251.441	5.411.884.556.646
DITJEN FARMALKES	170.295.192.909	4.029.086.414	4.027.629.721	170.296.649.602
BALITBANG KES	914.251.170.331	0	54.618	914.251.115.713
BADAN PPSDM KES	19.934.852.150.831	99.322.485.286	6.372.292.429	20.027.802.343.688
KONSOLIDASI	0	253.294.542.174	47.663.843.974.802	(47.410.549.432.628)
Jumlah	94.687.543.930.113	1.116.649.822.550	47.882.462.243.793	47.921.731.508.870

- 4) LO mengalami koreksi/penyesuaian hasil audit berupa penambahan dan pengurangan terjadi pada semua Eselon 1 kecuali pada Inspektorat Jenderal, seperti yang terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 9
Koreksi atas Laporan Operasional TA 2017 Menurut Unit Eselon 1

(dalam rupiah)

Unit Eselon 1	Unaudited	Koreksi		Audited
		Debet	Kredit	
SETJEN	(27.073.128.333.980)	9.290.346.921	7.580.532.334	(27.074.838.148.567)
ITJEN	(91.991.495.111)	-	-	(91.991.495.111)
DITJEN KESMAS	(1.740.871.729.696)	119.860.861	88.975.721	(1.740.902.614.836)
DITJEN YANKES	(6.826.672.194.033)	593.029.013.409	958.529.802.028	(6.461.171.405.414)
DITJEN P2P	(3.386.230.984.751)	3.708.385.048	155.828.565.854	(3.234.110.803.945)
DITJEN FARMALKES	(2.589.394.059.111)	229.346.325	14.769.193.263	(2.574.854.212.173)
BALITBANG KES	(638.100.573.871)	54.618	-	(638.100.628.489)
BADAN PPSDM KES	(2.962.636.708.765)	1.411.625.067	2.137.775.174	(2.961.910.558.658)
KONSOLIDASI	-	781.097.000	115.492.063.316	114.710.966.316
Jumlah	(45.309.026.079.318)	608.569.729.249	1.254.426.907.690	(44.663.168.900.877)

Ringkasan LO Kemenkes per 31 Desember 2017 hasil koreksi/penyesuaian audit seperti pada tabel berikut:

Tabel 10
Koreksi atas Laporan Operasional per 31 Desember 2017

(dalam rupiah)

URAIAN	Unaudited	KOREKSI		Audited
		D	K	
KEGIATAN OPERASIONAL				
Jumlah Pendapatan Operasional	11.512.677.586.037	126.697.789.559	469.089.416.036	11.855.069.212.514
Jumlah Beban Operasional	56.866.492.196.537	384.694.377.120	697.052.957.486	56.554.133.616.171
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(45.353.814.610.500)	511.392.166.679	1.166.142.373.522	(44.699.064.403.657)
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(237.677.523.764)	8.078.097.000	20.225.575.479	(225.530.045.285)
Jumlah Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	282.466.054.946	89.099.465.570	68.058.958.689	261.425.548.065
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	44.788.531.182	97.177.562.570	88.284.534.168	35.895.502.780
SURPLUS/(DEFISIT) – LO	(45.309.026.079.318)	608.569.729.249	1.254.426.907.690	(44.663.168.900.877)

Hasil koreksi LPE per 31 Desember 2017 menurut Unit Eselon 1, seperti pada tabel berikut:

Tabel 11
Koreksi atas Laporan Perubahan Ekuitas TA 2017 Menurut Unit Eselon 1

(dalam rupiah)

Unit Eselon 1	Unaudited	Koreksi		Audited
		Debet	Kredit	
SETJEN	5.088.647.554.718	11.515.483.861	9.683.159.710	5.086.815.230.567
ITJEN	7.359.583.201	-	-	7.359.583.201
DITJEN KESMAS	349.071.028.867	123.794.861	88.975.721	349.036.209.727
DITJEN YANKES	61.488.520.436.281	599.206.412.665	983.009.271.568	61.872.323.295.184
DITJEN P2P	5.332.912.750.850	113.812.429.793	173.473.412.569	5.392.573.733.626
DITJEN FARMALKES	168.290.098.562	14.773.362.913	14.774.819.606	168.291.555.255
BALITBANG KES	913.491.807.269	54.618	-	913.491.752.651
BADAN PPSDM KES	19.819.949.216.004	3.258.245.256	97.967.368.113	19.914.658.338.861
KONSOLIDASI	-	47.617.143.865.324	206.594.432.696	(47.410.549.432.628)
Jumlah	93.168.242.475.752	48.359.833.649.291	1.485.591.439.983	46.294.000.266.444

Ringkasan LPE per 31 Desember 2017 hasil koreksi/penyesuaian audit seperti pada tabel berikut:

Tabel 12
Koreksi atas Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2017

(dalam rupiah)

URAIAN	Unaudited	KOREKSI		Audited
		D	K	
EKUITAS AWAL (A)	46.710.647.659.719			46.710.647.659.719
SURPLUS/(DEFISIT) - LO (B)	(45.309.026.079.318)	608.569.729.249	1.254.426.907.690	(44.663.168.900.877)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (C)	-	-	-	-
Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	47.850.216.316.041	47.748.594.105.956	206.053.957.906	307.676.167.991
Penyesuaian Nilai Aset	-	-	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	95.072.163.374	-	17.797.658.414	112.869.821.788
Selisih Revaluasi Aset Tetap	47.432.305.840.042	47.616.458.650.124	184.152.810.082	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	131.882.261.968	24.578.470.498	4.099.613.170	111.403.404.640
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	(15.795.630.283)	-	3.876.240	(15.791.754.043)
Koreksi Lain – lain	206.751.680.940	107.556.985.334	-	99.194.695.606
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS (D)	43.916.404.579.310	2.669.814.086	25.110.574.387	43.938.845.339.611
KENAIKAN / PENURUNAN EKUITAS (E = B + C + D)	46.457.594.816.033	48.359.833.649.291	1.485.591.439.983	(416.647.393.275)
EKUITAS AKHIR (F = A + E)	93.168.242.475.752	48.359.833.649.291	1.485.591.439.983	46.294.000.266.444